

ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Calen *)

Intisari

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh CR, DER, ROE dan PER terhadap Return Saham. Penelitian ini diambil karena masih terdapat perbedaan penelitian antara penelitian yang satu dengan yang lain serta terdapat perbedaan antara keadaan ini dan data penelitian yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari empat puluh lima hanya diambil empat belas perusahaan, karena memiliki laporan keuangan secara lengkap tahun 2007-2011. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return Saham sebagai variabel dependen, serta CR, DER, ROE, dan PER sebagai variabel independen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Dan kemudian yang terakhir menggunakan uji F, uji t dan uji R². Hasil analisis regresi, dapat diketahui bahwa CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return saham. DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return saham. ROE berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return saham. PER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return saham. Kemampuan prediksi dari keempat variabel terhadap Return Saham dalam penelitian ini sebesar 25,9% sedangkan sisanya 74,1% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata Kunci : *retunsaham, LQ-45, Bursa Efek*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir telah menjadi perhatian banyak pihak yang diantaranya adalah Emiten yang merupakan badan usaha (perseroan

terbatas) yang menerbitkan saham. Perantara Emisi yang merupakan perusahaan penjamin penjualan emisi, Perusahaan Bursa Efek merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan perdagangan efek pasar modal yang

*) Dosen Politeknik Bisnis Indonesia

oleh suatu badan usaha, Perdagangan Efek yang Makelar (pialang/broker) dan yang hanya lewat kedua adalah efek dalam bursa boleh, dan investor yang modalnya dalam bentuk bursa efek dengan membeli kembali efek tersebut. Hal oleh kegiatan pasar ng semakin berkembang dan tnya keinginan masyarakat tuk mencari alternatif sumber an usaha selain bank. Suatu an dapat menerbitkan saham ualnya di pasar modal untuk tikan dana yang diperlukan, us membayar beban bunga erti jika meminjam ke bank. Dalam melakukan investasi ham, harapan yang diinginkan adalah memperoleh *return*, adalah keuntungan yang n investor dari dana yang kan pada suatu Sumber-sumber return

investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain* (*loss*).

Banyak faktor yang dapat digunakan sebagai parameter dalam memprediksi *return* saham, salah satunya adalah Informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi calon investor, karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja dari suatu perusahaan.

Menurut [1] Hanafi dan Halim (2009:76) rasio keuangan terdiri dari beberapa jenis yaitu: likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pasar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang melihat

kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Dan rasio pasar melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan.

Alasan peneliti memilih saham LQ 45 sebagai obyek penelitian karena saham LQ 45 merupakan saham-saham yang paling aktif diperdagangkan dalam Bursa Efek Indonesia dan merupakan saham-saham unggulan yang dipilih dari tiap-tiap sektor industri sehingga dapat lebih akurat dalam analisisnya secara runtut waktu (*time series*). Peneliti memilih variabel *Current Ratio* (CR) karena merupakan ukuran yang umum digunakan untuk melihat kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

Menurut Subramanyam dan Jhon J. Wild dalam [2] Irham Fahmi (2011:121), *Current Ratio* (CR) mampu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar, sebagai penyangga

kerugian, dan merupakan cadangan dana.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \dots \text{Persamaan 1}$$

Menurut [3] Fakhruddin dan Hadiano (2001:61), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang dijadikan untuk jaminan utang

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \dots \text{Persamaan 2}$$

Menurut [4] Hanafi dan Haim (2005:87), *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran profitabilitas dan sudut pandang pemegang saham yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas, dan berguna untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dan pemilik.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \dots \text{Persamaan 3}$$

Menurut [5] Ang (1967:24), *Price Earning Ratio* (PER)

menunjukkan hubungan antara harga saham biasa dan *earning per share* bagi para investor angka rasio digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa mendatang.

$$\text{Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning per Share}} \quad \text{Persamaan IV}$$

Dasar Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio keuangan yang terdiri dari *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial maupun secara simultan terhadap *return* saham LQ-45.

Metodologi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini saham yang digunakan adalah saham LQ 45 karena

saham-saham tersebut merupakan saham-saham unggulan yang dipilih dari tiap-tiap sektor industri sehingga dapat lebih akurat dalam analisisnya secara runtut waktu (*time series*).

Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu [6] Sugiyono. Kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan dari periode 31 Desember 2007 sampai 31 Desember 2011.
2. Perusahaan selalu masuk dalam LQ 45 selama periode 2007-2011.
3. Perusahaan perbankan tidak dimasukkan ke dalam sampel karena perbedaan dalam perhitungan rasio.

Berdasarkan kriteria sampel, maka jumlah sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut : (Lihat table 1)

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yaitu rasio keuangan yang terdiri dari CR, DER, ROE, dan PER. Variabel dependen yaitu *return* saham.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, untuk memperkirakan secara kuantitatif pengaruh dari beberapa variabel independen secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda.

$$\text{Return Saham} = a + \beta_1 \text{CR} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{ROE} + \beta_4 \text{PER} + e$$

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Pengujian Hipotesis

4.1.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan pengujian data pada SPSS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan keempat variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut (lihat table 2)

4.1.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan pengujian data pada SPSS menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut : (lihat table3)

Berdasarkan tabel Coefficients, secara keseluruhan variabel CR, DER, ROE, dan PER tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return Saham, karena nilai p value atau Sig. lebih besar dari 0,05

hasil analisis regresi bergandanya

$$\text{Return Saham} = 0,668 - 0,058 \text{ CR} - 0,003 \text{ DER} + 0,044 \text{ ROE} + 0,004 \text{ PER} - 0,041 \text{ LagY}$$

4.2. Pembahasan Hasil Hipotesis

a. Pengaruh CR terhadap Return Saham

Variabel *current ratio* (CR) untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban lancar. Semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. *Current ratio* (CR) sebagai penyangga likuiditas, semakin besar penyangga likuiditas semakin kecil risikonya. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel CR terhadap return saham adalah negatif. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi

nilai CR perusahaan maka mengakibatkan semakin rendah return saham LQ-45 tersebut.

b. Pengaruh DER terhadap Return Saham

Variabel *debt to equity ratio* (DER) untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel DER terhadap return saham adalah negatif. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai DER perusahaan maka mengakibatkan semakin rendah return saham LQ-45 tersebut.

c. Pengaruh ROE terhadap Return Saham

Variabel *return on equity* (ROE) untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel ROE terhadap harga saham adalah positif. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai ROE perusahaan, maka mengakibatkan semakin tinggi *return* saham LQ-45 tersebut.

d. Pengaruh PER terhadap Return Saham

Variabel *price earning ratio* (PER) untuk rasio yang mengukur harga pasar saham perusahaan relatif

terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut pandang investor (nilai investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio ini. Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel PER terhadap harga saham adalah positif. Kondisi ini mengandung arti bahwa semakin tinggi nilai PER perusahaan, maka mengakibatkan semakin tinggi *return* saham LQ-45 tersebut.

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial dari empat variabel independen (CR, DER, ROE, dan PER) yang diteliti, tidak ada variabel

independen yang memberikan pengaruh yang berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

2. Secara simultan variabel CR, DER, ROE, dan PER

1 Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode Efek	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	ASII	Astra Internasional Tbk
4	BNBR	Bakrie & Brothers Tbk
5	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
7	ISAT	Indosat Tbk
8	MEDC	Medco Energi International Tbk
9	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
10	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
11	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
12	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
13	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk
14	UNTR	United Tractors Tbk

Sumber: <http://www.idx.co.id>

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.128	5	2.626	4.415	.002 ^b
	Residual	37.464	63	.595		
	Total	50.592	68			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), LagY, Current Ratio, Price Earning Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.628	.284		2.248	.022		
	Current Ratio	-.050	.056	-.129	1.947	.239	.775	1.296
	Debt to Equity Ratio	-.158	.240	-.177	-1.264	.214	.563	1.887
	Return on Equity	.044	.275	.019	.159	.874	.784	1.275
	Price Earning Ratio	.004	.682	.004	1.829	.072	.997	1.002
	LagY	-.441	.110	-.445	-4.023	.003	.953	1.050

a. Dependent variable: Return Saham

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Amri, Iham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamuddin dan Soplan Hadianto. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hanafi, Mamduh M., dan Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mamduh M., Hanafi dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.